

# AL-HADIS

## KOMPETENSI DASAR:

- ☞ Menganalisis kedudukan dan fungsi al-Hadis dalam agama Islam.
- ☞ Mengidentifikasi berbagai karakteristik yang berkaitan dengan al-Hadis

## INDIKATOR:

- ☞ Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi al-Hadis dalam agama Islam.
- ☞ Mengidentifikasi berbagai karakteristik yang terdapat dalam al-Hadis
- ☞ Mempraktikan berbagai ketentuan yang terkait dengan al-Hadis dalam kehidupan sehari-hari

# SUNNAH/AL-HADIS (1)

- ☞ **Sunnah menurut bahasa berarti:** 'ketentuan, aturan, hukum', atau 'perbuatan yang dilakukan seseorang, kebiasaan, dan adat kebiasaan'.
- ☞ **Sunnah menurut istilah:**
- ☞ **Ahli Hadis:** 'Segala yang dinukilkan dari Nabi Muhammad saw, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun taqrir, sifat, kelakuan, perjalanan hidup Nabi baik sebelum dan sesudah diangkat menjadi utusan Allah'.
- ☞ **Ahli Fiqh:** 'Segala yang dinukilkan dari Nabi Muhammad saw, baik berupa perkataan, perbuatan, atau taqrirnya, yang mempunyai hubungan dengan masalah hukum, setelah masa kenabian'.

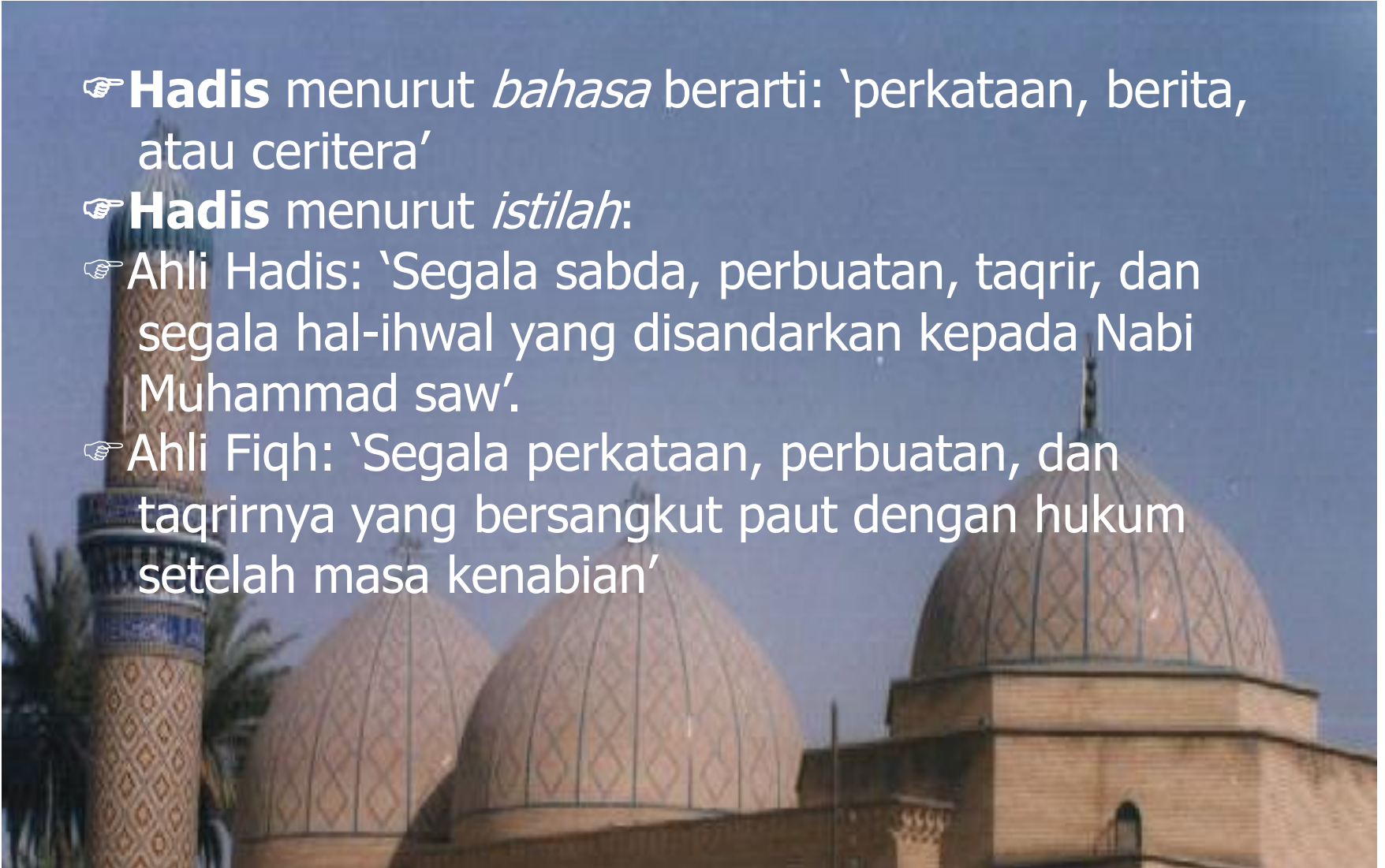
# AL-HADIS

- سُنَّةَ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلُ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا (٦٢: ٣٣)
- هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْعَاشِيَةِ (١: ٨٨)



# AL-HADIS (2)

- ☞ **Hadis** menurut *bahasa* berarti: 'perkataan, berita, atau ceritera'
- ☞ **Hadis** menurut *istilah*:
- ☞ Ahli Hadis: 'Segala sabda, perbuatan, taqrir, dan segala hal-ihwal yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw'.
- ☞ Ahli Fiqh: 'Segala perkataan, perbuatan, dan taqrirnya yang bersangkutan paut dengan hukum setelah masa kenabian'



# AL-HADIS (3)

## ☞ **Kedudukan Sunnah atau Hadis:**

Sebagai sumber ajaran kedua setelah al-Qur'an Nabi berkata: *"Aku telah meninggalkan kepadamu sekalian dua perkara, tidak akan tersesat kamu sekalian selama kamu berpegang teguh pada keduanya, yaitu Kitabullah dan Sunnah RasulNya"* (HR. Ibn Abdil-Bar)

☞ **Fungsi** Sunnah atau Hadis terhadap al-Quran adalah sebagai ***bayan al-Quran*** (menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an)



# AL-HADIS

• يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ  
(٥:٦٧)

• وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ  
(١٦:٤٤)

• وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (١٦:٦٤)



# AL-HADIS (4)

## FUNGSI SUNNAH ATAU HADIS:

- ☞ ***Bayan Ta'kid*** atau ***taqrir***, yaitu menguatkan hukum yang terdapat dalam al-Quran
- ☞ ***Bayan Tafshil*** atau ***tafsir***, yaitu memerincikan hukum yang terdapat dalam al-Quran
- ☞ ***Bayan Takhshish***, yaitu mengkhususkan atau mengecualikan hukum dalam al-Quran
- ☞ ***Bayan Ta'yin***, yaitu menentukan kadar ukuran tertentu atas ketentuan hukum dalam al-Quran
- ☞ ***Bayan Tasyri'***, yaitu menetapkan sesuatu yang hukumnya tidak ditegaskan al-Quran

# AL-HADIS (TA'KID)

• وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ  
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (لقمن : ١٣)

• وَقَضَى رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا آيَاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ  
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفٌّ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا  
كَرِيمًا (٢٣) وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ  
ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا (الاسراء : ٢٤)

• عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَكْبَرُ  
الْكَبَائِرِ الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ وَقَوْلُ الزُّورِ أَوْ  
قَالَ وَشَهَادَةُ الزُّورِ



# AL-HADIS (TAFSHIL)

- فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأَنَّتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا (النساء : ١٠٣)
- وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي
- وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ (ال عمران : ٩٧)
- يَا أَيُّهَا النَّاسُ خُذُوا مَنَاسِكَكُمْ

# AL-HADIS (TAKHSHIH)

• قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ  
ءَامَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ  
يَعْلَمُونَ

( الاعراف : ٣٢ )

- عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُحِلَّ الذَّهَبُ  
وَالْحَرِيرُ لِأَنَاتِ أُمَّتِي وَحُرِّمَ عَلَى ذُكُورِهَا
- حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ  
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى  
النُّصَبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ فَسِقٌ ( المائدة : ٣ )
- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُحِلَّتْ لَكُمْ  
مَيْتَتَانِ وَدَمَانِ فَأَمَّا الْمَيْتَتَانِ فَالْحُوتُ وَالْجَرَادُ وَأَمَّا الدَّمَانِ فَالْكَبِدُ وَالطَّحَالُ

# AL-HADIS (TA'YIN)

- كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِنْ تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةَ لِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ (البقرة : ١٨٠)
- قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أُوصِي بِمَالِي كُلِّهِ قَالَ لَا قُلْتُ فَالشَّطْرُ قَالَ لَا قُلْتُ التُّلْتُ قَالَ فَالتُّلْتُ وَالتُّلْتُ كَثِيرٌ إِنَّكَ أَنْ تَدَعَ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٌ إِنَّ اللَّهَ أَعْطَى كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ وَلَا وَصِيَّةَ لِمَوَارِثٍ

## AL-HADIS (TASYRI')

• عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبْعِ وَعَنْ كُلِّ ذِي مَخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ



# PEMBAGIAN AL-HADIS (5)

## SIFAT PEMBENTUKAN HADIS:

- ☞ Hadis Qauliyah, yaitu hadis yang berupa ucapan atau semua penjelasan nabi terkait dengan ajaran Islam.
- ☞ Hadis Fi'liyah, yaitu hadis yang berupa perbuatan, atau semua perbuatan nabi yang dimaksudkan untuk menjelaskan ajaran Islam
- ☞ Hadis Taqririyah, yaitu penetapan atau pengakuan nabi terhadap perbuatan sahabat, baik perbuatan itu diketahui secara langsung maupun tidak
- ☞ Hadis Hammiyah, yaitu suatu perbuatan yang dicita-citakan atau diinginkan Nabi untuk melakukannya, tetapi belum sempat dikerjakan



# PEMBAGIAN AL-HADIS (6)

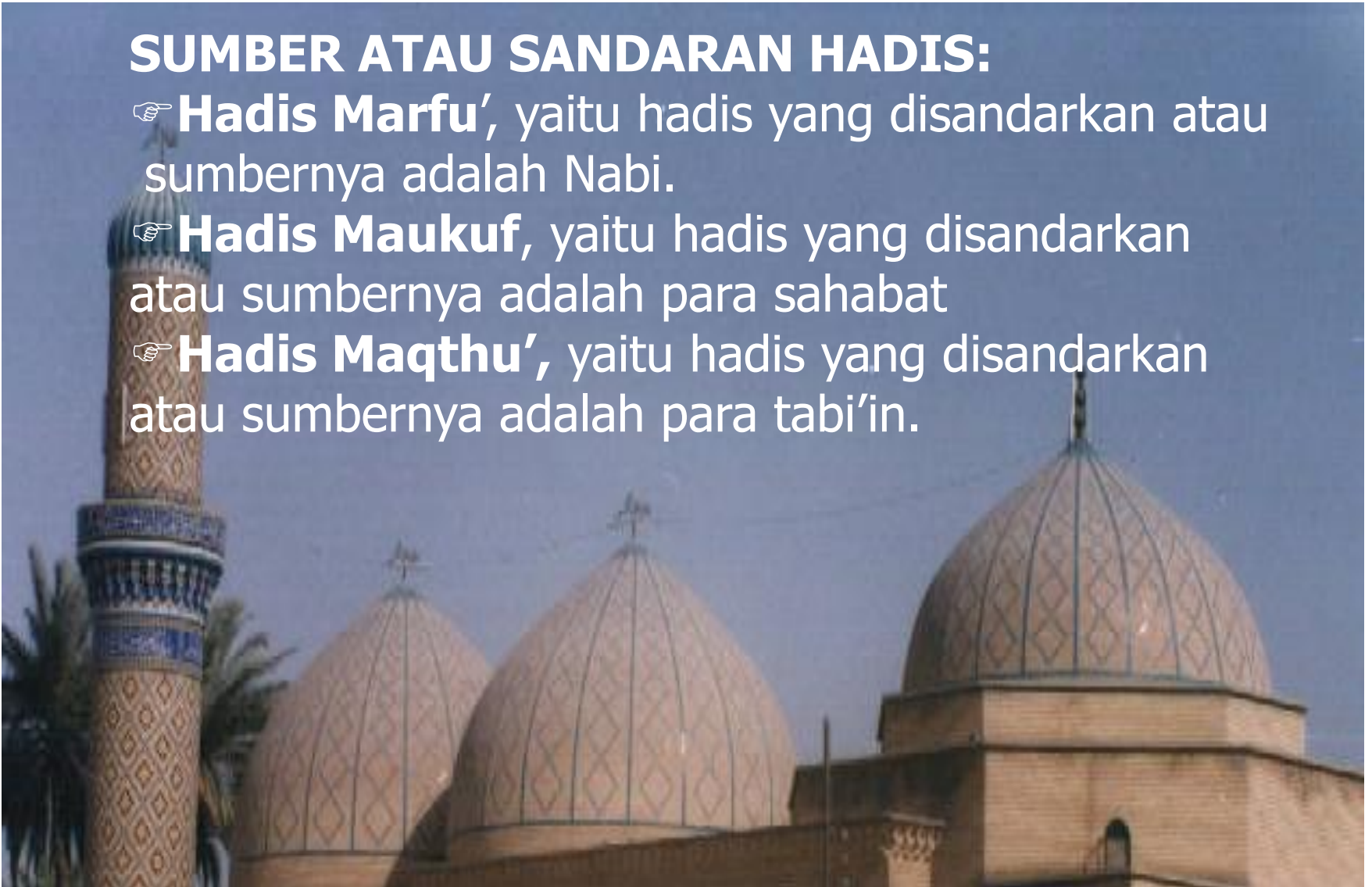
## JUMLAH BILANGAN PERAWI:

- ☞ **Hadis Mutawatir**, yaitu hadis yang diriwayatkan oleh sejumlah besar perawi, yang menurut kebiasaan mustahil mereka bersepakat untuk berdusta.
- ☞ **Hadis Masyhur**, yaitu hadis yang diriwayatkan oleh dua atau sekelompok orang yang tidak mencapai derajat mutawatir, kemudian diterima sekelompok perawi lainnya yang mencapai jumlah mutawatir.
- ☞ **Hadis Ahad**, yaitu hadis yang diriwayatkan oleh perawi yang tidak mencapai jumlah masyhur maupun mutawatir.

# PEMBAGIAN AL-HADIS (7)

## SUMBER ATAU SANDARAN HADIS:

- ☞ **Hadis Marfu'**, yaitu hadis yang disandarkan atau sumbernya adalah Nabi.
- ☞ **Hadis Maukuf**, yaitu hadis yang disandarkan atau sumbernya adalah para sahabat
- ☞ **Hadis Maqthu'**, yaitu hadis yang disandarkan atau sumbernya adalah para tabi'in.



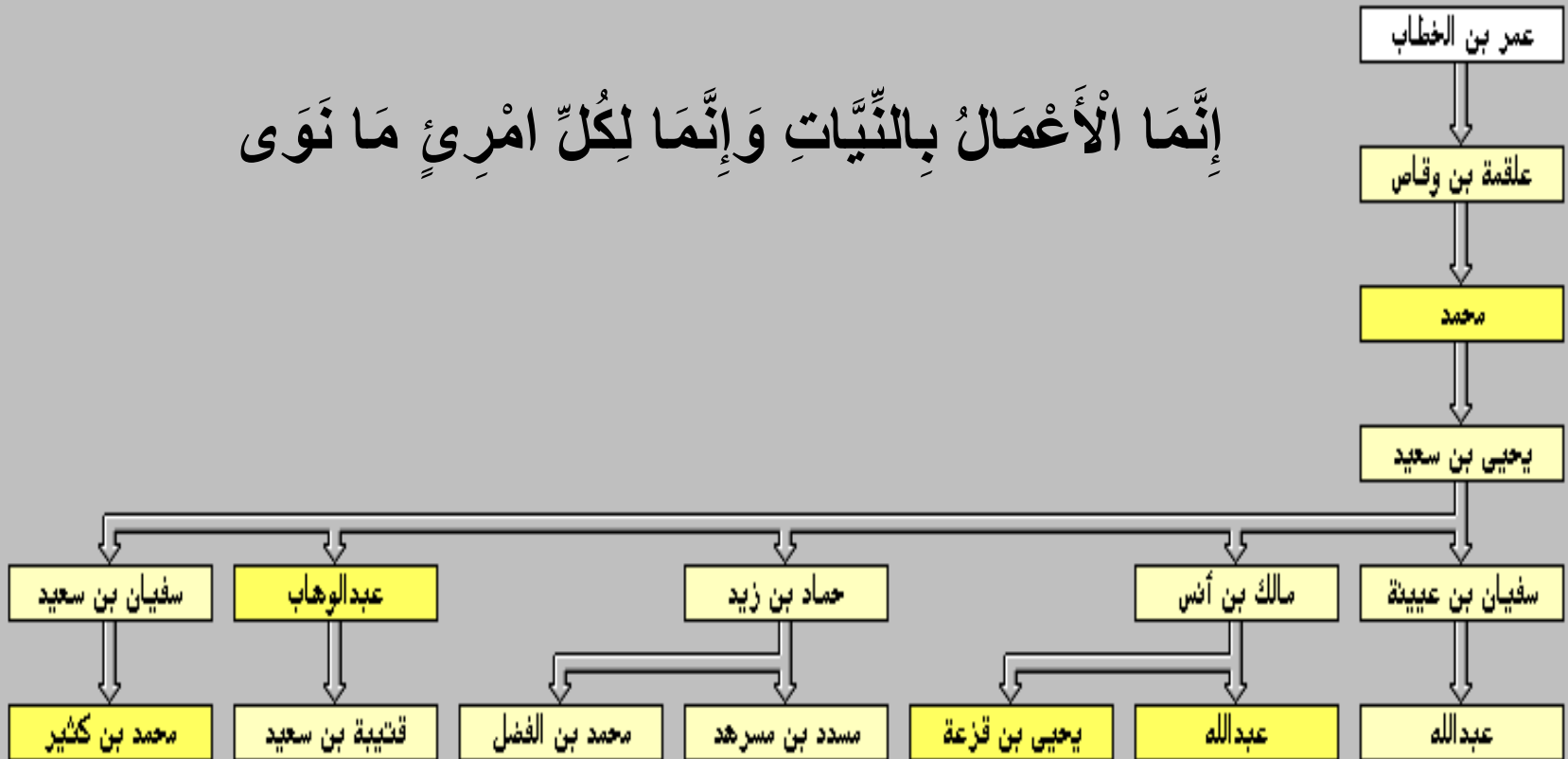
# PEMBAGIAN AL-HADIS (8)

## KUALITAS HADIS:

- 👉 **Hadis Shahih**, yaitu hadis yang diriwayatkan oleh adil, sempurna atau kuat ingatannya, sanadnya bersambung, dan matannya tidak berillat atau janggal.
- 👉 **Hadis Hasan**, yaitu hadis yang diriwayatkan oleh para perawi yang adil, sanadnya bersambung, matannya tidak berillat (cacat), tetapi dalam sanadnya terdapat perawi yang kurang baik hafalannya.
- 👉 **Hadis Dhaif**, yaitu hadis yang kehilangan satu atau lebih syarat-syarat hadis shahih atau hasan.

# SANAD HADIS

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَى



# SANAD HADIS

يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ ....

